

## **ETIKA INTERAKSI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM SIKAP MEMBANTU**

**Syazwina Dinda Damara Rais**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**e-mail:** [syazwinadinda@gmail.com](mailto:syazwinadinda@gmail.com)

**Ira Suryani**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**e-mail:** [irasuryani@uinsu.ac.id](mailto:irasuryani@uinsu.ac.id)

**Ihsan Rahmadi**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**e-mail:** [ihsanrahmadil99@gmail.com](mailto:ihsanrahmadil99@gmail.com)

**Sapriani Maibang**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**e-mail:** [saprianimuibang05@gmail.com](mailto:saprianimuibang05@gmail.com)

**Sabilla Meilani Brutu**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**e-mail:** [sabilameliani191@gmail.com](mailto:sabilameliani191@gmail.com)

**Tasya Sabrina**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**e-mail:** [tasyasabrina641@gmail.com](mailto:tasyasabrina641@gmail.com)

### **Abstrak**

*Berdasarkan penelitian etika, interaksi antara guru dan siswa sangat diperlukan karena sangat mempengaruhi perilaku mereka. Untuk menjadi guru yang diharapkan dapat memenuhi tugas yang diberikan kepada kita, kita harus berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, hubungan antara guru dan murid juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran Islam. Etika juga merupakan dimensi yang patut Etika, mendapat perhatian karena etika merupakan inti dari tujuan pendidikan. Etika adalah aturan, norma, aturan atau tata cara yang sering dijadikan pedoman atau prinsip bagi seseorang untuk melakukan tindakan dan perilaku yang sangat penting bagi kehidupan di sekitar kita, karena berlaku untuk perilaku kita sehari-hari. Etika membimbing seseorang atau kelompok dalam berperilaku dan bertindak. Sebagai pendidik, guru harus dapat memberi contoh dalam etika dan komunikasi. Agar berhasil dalam pembelajaran, guru harus memberikan siswa pendekatan yang sesuai dengan situasi mereka, di mana keragaman itu penting.*

**Kata kunci** : Etika, interaksi, guru, murid, sikap, membantu

### **Abstract**

Based on ethics research, the interaction between teachers and students is very necessary because it greatly influences their behavior. In order to become teachers who are expected to fulfill the tasks assigned to us, we must surrender to God Almighty. In addition, the relationship between teacher and student is also one of the factors that influence the success of teaching

Islam. Ethics is also a dimension that deserves attention because ethics is the core of educational goals. Ethics are rules, norms, rules or procedures that are often used as guidelines or principles for someone to carry out actions and behaviors that are very important for the lives around us, because they apply to our daily behavior. Ethics guides a person or group in behaving and acting. As educators, teachers must be able to set an example in ethics and communication. To be successful in learning, teachers must provide students with approaches appropriate to their situations, where diversity is important.

**Key words :** *Ethics, interaction, teacher, student, attitude, help*

## **PENDAHULUAN**

Di zaman modern ini, sekolah tentu tanggung jawab yang sangat besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat dengan berdasarkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Guru merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengajaran. Dalam bidang pengembangan mengajar, guru adalah panutan bagi siswa, dan siswa harus meniru dan mengamalkan ilmunya, karena itu banyak pemikir Islam yang mempertanyakan etika. Etika hubungan guru-murid menyatakan bahwa kepribadian setiap individu adalah santun, hormat, baik hati, tidak mementingkan diri sendiri, tidak sombong dan bertindak atas nasihat mereka.

Interaksi yang lancar antara guru dan siswa mendorong hubungan yang lebih baik. Guru yang berbicara dengan baik, ramah dan tanpa prasangka membuat siswa merasa dekat, dipercaya, dihargai dan dicintai.

Di sisi lain, tidak jarang siswa mengambil sikap bermusuhan karena tersinggung dengan perkataan guru. Sebaik apapun metode pengajarannya, jika metode penyampaiannya tidak baik maka harapan yang diinginkan tidak akan terpenuhi. Oleh sebab itu, sangat penting untuk guru memiliki kemampuan berhubungan yang baik dan konstruktif

Hubungan guru-murid merupakan perilaku yang harus memberikan contoh dalam segala hal. Dan siswa harus menghormati gurunya, memandang gurunya atau bertatap muka dengan gurunya, dan siswa harus menaati gurunya, sehingga guru dan siswa adalah dua sosok manusia yang membangun hubungan manusia satu sama lain dalam dunia pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang kami gunakan ini ialah metode berjenis kepustakaan yang memiliki berbagai sumber mulai dari jurnal, buku, internet, maupun karya-karya ilmiah

lainnya yang datanya jelas dan terpercaya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Pengertian Etika***

Secara etimologis, etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang berarti cara atau tata krama. Etika adalah cabang filsafat yang mempelajari hakikat konsep nilai, baik dan buruk, benar dan salah, dll.

Dalam KBBI etika didefinisikan sebagai pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan juga tentang hak dan kewajiban moral. Kumpulan prinsip atau nilai yang berkaitan dengan moralitas nilai suatu kelompok atau masyarakat mengenai benar dan salah.

Bertens mengklaim bahwa etika adalah nilai dan standar moral yang menjadi dasar bagi seseorang atau kelompok untuk mengatur tingkah laku.

Menurut Hamzah Yakub, etika mengkaji mana yang baik dan mana yang buruk. Soegarda Poerbakawatja mengatakan bahwa konsep etika adalah suatu filsafat yang berkaitan dengan nilai-nilai baik buruknya perbuatan dan kesusilaan, sedangkan menurut A. Mustafa etika berarti ilmu yang mempelajari tentang baik buruknya tingkah laku, memperhatikan sampai sejauh mana tindakan manusia diketahui oleh pikiran mereka sendiri.

Sehingga, kesucian hati merupakan pilar pertama bagi siswa dalam menuntut ilmu, siswa terlebih

dahulu harus membersihkan hati dari segala sifat buruk, karena dengan belajar dan mengajar dianggap ibadah. Jadi, etika adalah kebiasaan manusia, aturan, norma, aturan atau prosedur yang sering digunakan sebagai pedoman atau prinsip untuk tindakan dan perilaku individu.

#### ***Pengertian Interaksi***

Interaksi ialah suatu tindakan yang terjadi apabila dua atau lebih objek mempengaruhi atau mempengaruhi satu sama lain. Di KBBI, interaksi berarti saling mempengaruhi, menarik orang lain, bertanya kepada orang lain, dan berikan. Menurut Chaplin, interaksi hubungan sosial antar individu sedemikian rupa sehingga individu saling mempengaruhi. Menurut Bintaro, kerjasama saat ini merupakan proses dua arah dan mempengaruhi perilaku baik melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Menurut Soejono Soekanno, kini kebersamaan menjadi kunci dari semua kehidupan bermasyarakat, sehingga tidak ada koeksistensi tanpa koeksistensi sosial. Dengan demikian, kerjasama merupakan hubungan timbal balik yang dapat saling mempengaruhi.

#### ***Hubungan Etika dengan Interaksi***

Sebagai makhluk sosial, terutama guru dan siswa, kita sering berinteraksi. Nah, etika juga harus ada dalam interaksi kita.

Etika dan interaksi memiliki hubungan yang erat, karena dalam berinteraksi kita harus memiliki etika yang baik. Etika komunikasi yang baik adalah mengetahui cara menghargai dan menghormati orang lain.

Etika sangat penting dalam pengobatan karena ketika kita memiliki etika dalam perilaku kita, kita dipandang lebih bermoral di lingkungan masyarakat dan sekolah.

Siswa harus memiliki etika interaksi yang baik agar perilaku siswa diterima dengan baik dan menyenangkan.

### **Etika Siswa terhadap Guru**

Setiap siswa/i wajib memiliki etika yang baik terhadap siapapun, salah satunya adalah guru. Adapun etika yang baik terhadap guru menurut Imam AlGhazali dalam kitab Bidayatul Hidayah yaitu :

- a. Memberikan salam terlebih dahulu
- b. Tidak banyak bicara dihadapan guru, dan tidak mendahului pembicaraan sebelum guru bertanya
- c. Tidak menyangkal perkataan guru dan hendaknya meminta izin sebelum bertanya
- d. Tidak berbicara dengan teman sebangku pada saat guru sedang menjelaskan
- e. Tidak melihat ke kiri dan ke kanan dihadapan guru, dan hendaklah duduk dengan tenang dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan

- f. Tidak banyak bertanya kepada guru apabila guru sedang merasa lelah dan apabila guru berdiri hendaklah kita berdiri untuk menghormatinya. Jangan meniru perkataan atau pertanyaan ketika guru majlisnya.

### **Etika Guru Terhadap Siswa**

Tidak hanya siswa saja yang memiliki etika terhadap guru, tetapi guru pun juga memiliki etika terhadap siswanya. Guru berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru adalah teladan bagi siswa, siswa akan meniru atau mencontoh sedikit banyaknya sikap atau perilaku guru yang dijumpainya di sekolah. Pembentukan karakter tersebut berlangsung tanpa disadari karena lamanya kebersamaan siswa dengan guru di sekolah dibandingkan dengan orangtua dirumah. Guru harus pandai bersikap dan berperilaku baik untuk menghasilkan karakter siswa yang baik pula. Sekecil apapun yang dilakukan oleh guru disekolah baik dalam berinteraksi dengan para siswa maupun dengan rekan kerjanya akan direkam dengan baik dalam ingatan siswa. Karakter siswa yang baik adalah cerminan dari pola ajar guru yang baik pula. Etika guru dan murid hubungan ini harus dilandasi prinsip saling menghargai, percaya, adil dan seimbang.

Berikut adalah beberapa poin penting untuk dipertimbangkan dalam hubungan guru-murid yang etis:

## Etika Interaksi Antara Guru dan Siswa dalam Sikap Membantu

- a. Saling menghormati, yaitu guru harus menghormati hak pribadi, privasi dan kepercayaan siswa, sedangkan siswa harus menghormati otoritas dan pengalaman guru.
- b. Mempercayai, yaitu guru harus menjaga kepercayaan siswa dengan memberikan informasi yang akurat, bersikap adil, dan memperlakukan semua siswa secara konsisten.
- c. Benar, yaitu guru harus memperlakukan semua siswa secara adil dan setara, tanpa pilih kasih atau diskriminasi berdasarkan asal, jenis kelamin, ras, agama atau karakteristik lainnya. Guru juga harus memberikan kesempatan belajar dan pengembangan yang sama bagi semua siswa.
- d. Keseimbangan kekuatan, yaitu guru memiliki kekuatan dan otoritas yang lebih besar dalam hubungan ini dan harus menggunakannya dengan bijak. Kekuasaan seorang guru tidak boleh digunakan untuk memanipulasi, melecehkan atau menganiaya siswa secara fisik, emosional atau seksual.
- e. Komunikasi terbuka, yaitu Guru harus mendengarkan dan menanggapi kebutuhan, pertanyaan dan masalah siswa dengan penuh perhatian dan empati. Siswa juga harus diajarkan untuk menghargai pendapat guru dan berkomunikasi dengan sopan.
- f. Profesionalisme, yaitu guru harus menghormati aturan dan praktik etika sekolah, menjaga batasan antara hubungan guru-siswa, dan menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan
- g. Pembelajaran yang bermakna, yaitu harus merancang dan menyediakan materi pembelajaran yang relevan, menantang dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- h. Pengembangan pribadi, yaitu guru harus mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa melalui dukungan, bimbingan dan umpan balik yang konstruktif. Mereka dirancang untuk mendorong siswa mengembangkan kekuatan dan minat mereka sendiri dan membantu mereka mengatasi kesulitan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Dalam mengajar menurut Syaikh 'Abdal-Samad Falimbani, guru dituntut untuk memiliki niat semata-mata karena Allah SWT.

Sedangkan menurut K.H Hasyim Asy'ari etika guru terhadap murid sebagai berikut:

- a. Memiliki niat mendidik dalam menyebarkan ilmu pengetahuan karena mengharapkan ridho Allah SWT
- b. Sebaiknya guru memiliki rasa keikhlasan dalam mengajar
- c. Mencintai peserta didik sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri

- d. Memberi kemudahan dalam mengajar dan menggunakan kata kata yang mudah di pahami
- e. Memberikan semangat kepada peserta didik dengan memotivasi mereka
- f. Memberikan latihan yang bermanfaat
- g. Selalu memperhatikan kemampuan anak didik
- h. Tidak menonjolkan keunggulan sebagian peserta didik yang lain
- i. Meningkatkan minat keinginan belajar anak didik
- j. Bersikap terbuka dan ikhlas kepada anak didik
- k. Membantu memecahkan kesulitan anak didik
- l. Apabila ada anak didik yang berhalangan hadir sebaiknya guru menanyakan penyebabnya kepada teman temannya
- m. Menunjukkan sifat bijaksana dan tawadhu saat dalam memberikan bimbingan kepada anak didik
- n. Menyayangi peserta didik dengan memanggil namanya dengan baik.

Setiap orang memiliki etika yang berbeda-beda begitu juga dengan guru, guru memiliki etika dan cara ajar yang berbeda-beda juga. etika murid terhadap guru harusla baik begitu juga sebaliknya. karna dengan guru beretika baik, menyenangkan, dan murah senyum, murid-murid akan dengan senang mengikuti pelajaran yang diajarkan guru tersebut, tapi dijamin sekarang banyak murid-murid yang sepele terhadap guru yang seperti itu,

jadi cara kita adalah dengan selain beretika sopan, menyenangkan, kita juga harus memiliki sikap yang tegas agar murid-murid kita mengikuti pelajaran dengan tertib.

### ***Interaksi antara Siswa dengan Guru***

Hubungan interaksi siswa dengan guru merupakan hubungan timbal balik dalam kegiatan belajar mengajar yang saling memengaruhi.

Interaksi ini disebut interaksi edukatif karena menggambarkan hubungan aktif dua arah sehingga menghasilkan hubungan yang bermakna kreatif.

Adapun cara interakssi yang baik kepada guru sebagai berikut :

- a. Menggunakan bahasa formal
- b. Perhatikan penggunaan bahasa “ kamu”dan “saya”
- b. Bersikap sopan dan santun
- c. Menunggu waktu yang tepat untuk berbicara
- d. Memberikan salam ketika bertemu

Setiap murid tentu harus memiliki etika yang baik terhadap guru. Salah satunya bentuk implementasi yaitu bersikap sopan terhadap guru. Etika baik membantu menumbuhkan hubungan yang erat antara seorang murid dengan guru selain itu jika seorang murid telah menyukai seorang guru setidak suka apapun ia terhadap pelajaran yang diajarkan murid pasti akan berusaha untuk bisa memahami pelajaran yang diajarkan guru.

### ***Interaksi antara Guru dan Siswa***

Menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa juga membutuhkan interaksi yang baik. Interaksi antara guru dan siswa sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran kita sebagai guru harus pandai menarik perhatian siswa agar mau belajar sebanyak-banyaknya.

Cara berinteraksi yang baik dengan siswa antara lain:

- a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- b. Awali dengan pertemuan yang baik
- c. Mengetahui minat dan bakat siswa
- d. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik
- e. Melakukan tanya jawab kepada siswa

### ***Manfaat Etika Interaksi Siswa dengan Guru dalam Sikap Membantu***

Pada dasarnya, setiap tujuan yang diharapkan pasti memiliki manfaat, begitu juga dengan yang satu ini. Etika interaksi sangat bermanfaat bagi setiap orang, salah satunya adalah sikap tolong menolong.

Tujuan dari interaksi dalam hal ini adalah untuk menciptakan suasana kelas yang baik. Dalam proses belajar mengajar diperlukan suasana atau setting yang menyenangkan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi dan etika

memiliki kaitan yang erat karena etika membimbing manusia melalui berbagai aktivitas sehari-hari dalam menjalani kehidupannya. Artinya etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam kehidupannya. Pada akhirnya, etika membantu kita dalam membuat keputusan tentang tindakan apa yang harus diambil. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mempelajari tindakan dari orang-orang dan orang itu sendiri untuk menentukan cara yang baik atau buruk dan cara lain yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Namun dalam hal-hal tertentu terdapat perbedaan antara etika dan moralitas, sehingga standar moral untuk mengukur tingkah laku manusia biasanya dianalogikan dengan ilmu dan teori umum, sedangkan etika khusus adalah penerapan prinsip-prinsip dasar moral dalam lingkup kehidupan. Secara umum ada dua jenis etika, seperti etika deskriptif, yaitu etika yang secara kritis dan rasional yang bertujuan untuk mendukung sikap dan perilaku manusia sebagai sesuatu yang berharga dalam kehidupan ini. Etika deskriptif memberikan fakta yang mendasari keputusan tentang perilaku atau sikap. Etika normatif, yaitu etika yang memiliki tujuan untuk membentuk berbagai macam sikap dan perilaku ideal yang harus dimiliki manusia dalam kehidupan yang berharga ini. Etika normatif memberikan penilaian dan memberikan standar sebagai dasar

dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu pembelajaran interaksi dan etika memang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari apalagi interaksi antara guru dan murid ataupun interaksi murid dan guru yang berpedoman dengan etika. Etika sangat penting dalam berinteraksi karena jika kita memiliki etika dalam berperilaku maka kita akan dinilai lebih bermoral dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Dr. Ira Suryani, M.Si selaku dosen pengampu mata kuliah Etika Akademik yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada kami sebagai penulis. Sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **Buku**

Suryadi, Ahmad. 2022. *Menjadi guru profesional dan beretika*. Sukabumi : Jejak

Maunah, Hj. Binti. 2016. *Interaksi sosial anak dalam keluarga, sekolah,*

*dan masyarakat*. Surabaya: Jengjala pustaka utama

Djamarah, Syiful bahri. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* (edisi revisi). Jakarta: Rineka cipta

#### **Jurnal**

Indriyanti, Tri. 2015. *Etika Interaksi Guru dan Murid Menurut Perspektif Imam Al Ghazali*. Jurnal studi Qur'an : Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani. Vol 11 No 2.

Sholeh, Ahmad. 2021. *Etik Guru dan Siswa untuk Membangun Hubungan Interpersonal dalam Pendidikan (Telaah kitab Taisirul khalaq)*. Jurnal Pendidikan : Qur'ani. Vol 4 No 1

Suriadi. 2018. *Etika Interaksi Edukatif Guru Dan Murid Menurut Perspektif Syaikh 'Abdal-Samad-Falimbani's Perspectives*. Dayah. Journal Of Islamic Education. Vol 1 No 2

#### **Internet**

[www.dosenpendidikan.co.id](http://www.dosenpendidikan.co.id)

<http://repository.radenintan.ac.id>

<http://repository.uinsu.ac.id>

<http://uinsgd.ac.id>